

Gubsu Tengku Erry Nuradi "Muhammadiyah Punya Andil Besar"

Senin, 01-02-2016



PENGUKUHAN PW MUHAMMADIYAH DAN PW AISYIYAH SUMATERA UTARA

Medan - Pelaksana tugas (Plt) Gubsu, HT Erry Nuradi menyampaikan bahwa Muhammadiyah dan Aisyiyah memiliki andil sangat besar terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut menghantarkan bangsa menuju pintu gerbang kemerdekaan. "Apa yang sudah disampaikan pendahulu diteruskan. Apalagi saat ini masuk ke zaman era persaingan global masyarakat ekonomi ASEAN. Saingan kita bukan Medan dengan Deliserdang, Sumut dengan Aceh tetapi sudah dengan Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam dan Laos. Maka, jangan karena SDM yang tidak maksimal membuat kita akan menjadi penonton di rumah sendiri," jelas Gubernur Sumut saat memberikan sambutan pada Ta'aruf/Pengukuhan Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah Sumatera Utara di Auditorium Kampus UMSU, Jalan Muktar Basri Medan, Minggu (31/1).

Dia berharap Muhammadiyah bisa sejuk di internal dan tidak ada gesekan. Tetapi yang penting bagaimana bisa memajukan organisasi untuk ke masyarakat ataupun umat pada masa mendatang. "Janganlah urusan dapur dan rumah tangga dijadikan halangan mendampingi dan melayani masyarakat," ucapnya menirupan pesan KH Ahmad Dahlan. Erry juga menyinggung terkait rencana Pemprov akan memberikan bantuan lahan kepada UMSU seluas 22 hektare. Tetapi, sebelum diserahkan ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh PW Muhammadiyah dan UMSU.

Ketua PW Muhammadiyah Sumut yang baru dikukuhkan, Prof Dr Hasyimsyah Nasution, MA mengajak seluruh warga Muhammadiyah agar memberikan waktu bukan seluruh tetapi sebanyak-banyak kepada persyarikatan. "Masalah waktu harus menjadi kata kunci karena sering menjadi kendala dan masalah besar tidak hanya di Sumut dan Indonesia. Soal lain seperti masalah dana, program dan fasilitas serta kekompakan itu menyusul," katanya.

Dia mengingatkan, Muhammadiyah ke depan mulai dari wilayah, daerah, cabang dan ranting serta seluruh warga Muhammadiyah tetap berlaku adil menempatkan posisi sesuai dengan tempat yang pantas. "Menjadi pemimpin artinya menyediakan waktu dan membagi waktu dan tidak berlagak bodoh dalam bertindak. Orang pintar sering berlagak bodoh dalam bertindak karena sesungguhnya tahu apa dampak dari kegiatan itu tetapi tetap dilakukan," katanya.

Ke depan, lanjut Hasyimsyah, Muhammadiyah akan bersama dengan Aisyiyah. Salah satunya, menitip kepada Aisyiyah soal rusunawa di UMSU bagaimana membina anak-anak yang jauh dari orangtuanya maka Aisyiyah berperan dalam rangka memberikan pendidikan kewanitaan yang benar-benar muslimah.

Ketua PP Muhammadiyah, Dr. Haedar Nashir, MSi berharap agar PW Muhammadiyah dan PW Aisyiyah mampu melanjutkan tongkat baru dan melanjutkan gerakan yang sudah tumbuh dengan baik dan ke depan Sumut menjadi salah satu wilayah terbaik dan termaju di seluruh tanah air.

"Sebaiknya, kalau ingin makin maju dan punya tantangan baru segera melamar menjadi calon tuan rumah Muktamar ke 48 Muhammadiyah. Sudah ada pelamar lain disampaikan di Muktamar. Tetapi mengapa Sumut tidak berani? Saya yakin Sumut tidak akan kalah dari Lampung kalau kalah keterlaluhan. Apalagi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Aisyiyah yang baru dan nama-namanya cukup tangguh sehingga PP kesulitan memilih mana yang terbaik dan tersiap. Tanpa tantangan seperti itu sulit melompat ke depan,"katanya.



Periode 2015 - 2020

Adapun susunan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumut periode 2015-2020 yakni Ketua Umum PW Muhammadiyah Sumut, Prof Dr H. Hasyimsyah Nasution, MA, Wakil Ketua, Drs H. Ahmad Hosen Hutagalung, MA, Prof Dr Nawer Yuslem, MA, Drs H Mario Kasduri, Ihsan Rambe, SE, MSi, Dr. Abdul Hakim Siagian, SH, MHum, Drs Ibrahim Sakty Batubara, MAP. Dr. Muhammad Qorib, MA, Dr Haji Kamal Basri Nasution, Prof Dr Ibrahim Gultom MPd. Sekretaris, Iwan Syahputra, Wakil Sekretaris, Drs Muthalib, MM dan Bendahara Dr. Agussani, MAP.

Sementara pengurus PW Aisyiyah periode 2015-2020. Antara lain, Ketua Hj Elnita Koto, Wakil Ketua Emita Sabri, Asmawati, Salmi Abbas, Nur Rahman Amini, Siti Mujiatun, Sekretaris Azwinar, Fitri Wijayanti, dan Siti Zubaidah. Bendahara Yuniar R Yoga dan Wakil Bendahara, Radesnir. (SHD/Muhammad Arifin/MPI-SU)